

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan teknologi saat ini memudahkan kita untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain. Kita dapat berkomunikasi bahkan lintas negara dengan mudah seolah tidak mengenal jarak. Namun hal tersebut tidak akan menjadi maksimal jika kita tidak dapat berkomunikasi dengan bahasa mereka. Hal tersebut membuat peran bahasa menjadi sangat penting. Tidak heran orang-orang dengan kemampuan berkomunikasi dengan bahasa asing memiliki nilai lebih di dunia kerja. Agar mampu bersaing dengan di dunia kerja di tengah perkembangan teknologi yang pesat maka pembelajar atau siswa di sekolah harus menguasai bahasa asing, terutama bahasa inggris yang menjadi bahasa internasional.

Bahasa sendiri dapat didefinisikan sebagai kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi satu sama lain. Ada berbagai macam bahasa yang digunakan di dunia ini, dilansir dari situs Republika online (Republika, 2015), sebuah penelitian mengemukakan bahwa jumlah bahasa ada 7000 bahasa dan digunakan oleh hampir sekitar tujuh miliar orang di dunia. Sedangkan menurut survey yang dilakukan *English Proficiency Index (2016)* saat ini Indonesia menduduki posisi ke 32 dari 72 negara yang disurvei terkait kemampuan berbahasa Inggris. Sementara yang menduduki ranking tertinggi pada survey

tersebut diantaranya Singapura, Malaysia, dan Filipina.

Dari survey tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pembelajar atau siswa di Indonesia masih kurang memiliki kemampuan dalam berbahasa Inggris. Ini menunjukkan bahwa selain adanya pembelajaran konvensional di kelas, perlunya sistem yang bisa menyediakan pembelajaran bahasa Inggris tambahan yang menyenangkan, efektif dan interaktif. Dalam dunia digital ini kita sudah banyak diberikan kemudahan untuk mempelajari bahasa asing dengan berbagai penunjang, seperti berbagai aplikasi, maupun *website-website* yang telah menyediakan berbagai fitur yang bisa diakses oleh banyak orang secara bersama-sama dan memberikan efek langsung maupun tidak langsung bagi perkembangan kemampuan berbahasa Inggris yang baik dan benar. Dengan begitu kita juga dapat memanfaatkan internet untuk mengakses media atau website untuk membantu mempermudah mempelajari bahasa Inggris. Seperti yang dikemukakan oleh Harasim, dkk (Hastuti dan Oswari, 2012:4), teknologi internet dapat dipelajari dengan mudah dan dengan menggunakan teknologi internet pembelajaran dan pengajaran menjadi lebih kaya dan efektif.

Salah satu fasilitas yang dapat kita manfaatkan untuk mempermudah dalam mempelajari bahasa Inggris adalah *e-learning*. Asep (Hastuti dan Oswari, 2012:5) mengemukakan *e-learning* sebagai kegiatan belajar *asynchronous* (pada waktu yang berbeda) melalui perangkat elektronik komputer yang memperoleh bahan belajar yang sesuai dengan kebutuhannya.

Fithri (2014:74) dalam penelitiannya mengemukakan, *e-learning* bahasa

inggris yang mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa adalah *e-learning* yang mempunyai tingkat interaktifitas pengguna yang tinggi, yang selain menyajikan materi pembelajaran dalam bentuk file baik itu dalam bentuk format words, powerpoint, html atau PDF tapi *e-learning* tersebut juga mempunyai nilai lebih menu yang lebih bersifat interaktif, baik itu dalam bentuk evaluasi online yang lebih bervariasi, konsultasi online maupun fasilitas chatting.

Selain dibutuhkan media pembelajaran yang menarik, agar lebih mudah untuk mempelajari bahasa inggris diperlukan juga model yang memudahkan pembelajar untuk memahami materi yang sedang dipelajari. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran *Learning Cycle*. Model pembelajaran *Learning Cycle* merupakan model pembelajaran yang mengintegrasikan keterampilan proses sains ke dalam sistem penyajian materi. (Apriyani dan Suprpto, 2012:2). Model pembelajaran *Learning Cycle* terdiri beberapa tahapan yaitu *Engangment*, *Exploration*, *Explantion*, *Elaboration* dan *Evaluation*. Pembelajaran yang terorganisir mampu membantu siswa mempelajari, memahami dan menerima materi yang disampaikan.

Dasna (Budiningsih, 2011:3) mengemukakan, Salah satu strategi yang mampu membangkitkan motivasi siswa adalah strategi pembelajaran *Learning Cycle*. LC merupakan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa. LC terdiri dari rangkaian tahap-tahap kegiatan (fase) yang diorganisasi sedemikian rupa sehingga siswa dapat menguasai kompetensi-kompetensi yang harus dicapai dalam pembelajaran dengan adanya peran aktif siswa.

Berkaitan dengan masalah tersebut, kebutuhan akan suatu sistem yang bisa membantu pembelajar untuk meningkatkan kemampuan bahasa inggris, akan sangat berguna. Sistem tersebut dapat digunakan oleh guru sebagai media yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran konvensional yang sudah berjalan. Dengan adanya sistem tersebut maka akan memudahkan guru untuk menyampaikan materi yang diberikan kepada siswa. Sebaliknya siswa juga dapat dengan mudah menerima tambahan materi yang ada. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, diputuskan bahwa pada penelitian ini akan meneliti pembelajaran *e-learning* menggunakan model pembelajaran *learning cycle*. Penelitian tersebut akan disajikan dengan penelitian yang berjudul: **“Analisa dan Perancangan *e-Learning* Bahasa Inggris Berbasis Web Menggunakan Model Pembelajaran *Learning Cycle* Pada MTs Al - Barokah Kota Baru Karawang.”**

1.2. Idetifikasi Permasalahan

Menurut penjelasan latar belakang di atas maka penulis mencoba mengidentifikasi masalah yang berhubungan dengan penerapan sistem informasi. Identifikasi masalah yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Tidak adanya suatu sistem yang menyediakan konten pembelajaran bahasa inggris yang interaktif dan menyenangkan bagi pembelajar bahasa inggris di MTs Al-Barokah,
2. Tidak adanya suatu sistem yang menyediakan pembelajaran bahasa inggris

yang menyediakan evaluasi *online* yang bervariasi di MTs Al-Barokah.

1.3. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang ada, maka penulis dapat merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana membangun aplikasi *e-learning* berbasis web yang menarik, interaktif, serta efektif bagi pembelajar bahasa Inggris di MTs Al-Barokah?
2. Bagaimana membangun aplikasi *e-learning* berbasis web yang menyediakan menu evaluasi online yang bervariasi bagi pembelajar bahasa Inggris di MTs Al-Barokah?

1.4. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberi kemudahan dalam akses konten yang mendidik serta menyenangkan.
2. Memberikan pembelajaran tambahan sehingga pembelajar bahasa Inggris di Indonesia bisa meningkatkan kemampuan berbahasa Inggrisnya.
3. Memberikan aplikasi yang menyediakan berbagai fitur yang dapat menunjang pembelajaran bahasa Inggris, seperti sistem evaluasi online yang variatif.

Sedangkan tujuan dari penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu persyaratan kelulusan Program Strata Satu (S1) Program Studi Sistem Informasi pada Universitas Bsi Bandung.

1.5. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013:2), metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, seperti rasional, empiris dan sistematis.

1.5.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono, 2013:224)

Dalam melakukan sebuah penelitian penulis menggunakan teknik pengumpulan data untuk membantu dalam pembuatan Skripsi. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan adalah:

a. Observasi

Pada tahap ini penulis melakukan penelitian terhadap beberapa situs e-learning untuk mengumpulkan data terkait bagaimana seharusnya situs *e-learning* dibuat. Serta penelitian langsung pada Mts Al-Barokah dalam rangka mengetahui sejauh mana kemampuan bahasa Inggris siswa.

b. Studi Pustaka

Pada tahap ini penulis mencari referensi dari buku-buku, laporan penelitian, sumber-sumber tertulis dan elektronik yang berkaitan dengan penulisan Skripsi.

1.5.2. Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang digunakan untuk pembuatan website *e-learning* yaitu metode *waterfall*. Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). (Rosa dan Shalahuddin, 2013:28)

Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisa, desain, *code generation*, *testing* dan *suport*. Berikut tahapan-tahapan pengembangan sistem *waterfall*:

a. Analisa Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini penulis mengumpulkan informasi untuk menspesifikasikan kebutuhan sistem sebagai penunjang dalam perancangan website *e-learning*.

b. Desain

Setelah menganalisa kebutuhan sistem, penulis membuat rancangan sistem website *e-learning*, tahap yang dilakukan adalah merancang program, membuat *Entitiy Relationship Diagram* (ERD), *Unified Modeling Language* (UML), spesifikasi file, dan merancang sistem berbasis web dengan menggunakan bahasa pemograman PHP.

c. *Code Generation*

Pada tahap ini penulis melanjutkan dari tahap sebelumnya untuk membuat kode-kode program dalam perancangan website *e-learning* dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan *MySQL* sebagai basis data.

d. *Testing*

Pada tahap ini penulis melakukan pengujian terhadap website *e-learning* yang

sudah di buat untuk meminimalisir kesalahan (*error*) dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

e. Suport

Tahap ini merupakan tahapan yang terakhir dimana penulis mengecek kembali website *e-learning* yang telah dibuat, perubahan bisa terjadi jika terjadi kesalahan pada saat digunakan *user* namun tidak terdeteksi saat tahap pengujian atau website harus beradaptasi dengan lingkungan.

1.6. Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penulisan skripsi ini meliputi:

1. Aplikasi ini dapat digunakan oleh pembelajar bahasa inggris di MTs Al-Barokah dan pengguna secara umum yang telah sedikitnya menguasai kemampuan dasar-dasar bahasa inggris.
2. Admin dapat menambah kategori, materi, serta soal dalam aplikasi.
3. User dapat mengakses materi, soal latihan, dan soal quiz.
4. Di akhir pembelajaran User mendapat sertifikat online karena telah mengikuti serangkaian pembelajaran dari website ini.
5. Adapun jenis soal yang terdapat pada website ini adalah jenis soal tes objektif yaitu pilihan ganda, menyusun jawaban yang benar dan isian terbatas.